

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, terhadap bimbingan perkawinan sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga di KUA Sirimau.

B. Pendekatan

Penelitian ini mendasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan memakai pendekatan *syar'i*.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 16 April samapai 16 Mei 2021, selama satu (1) bulan di KUA Kecamatan Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Dengan demikian data primer merupakan data yang diperoleh dari studi lapangan yang tentunya berkaitan dengan pokok penulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan melakukan studi dokumen, arsip dan literatur-literatur dengan mempelajari hal-hal

¹ Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

yang bersifat teoritis, konsep-konsep dan pandangan-pandangan, doktrin dan asas hukum yang berkaitan dengan pokok penulisan.²

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu mendeskripsikan mengenai fungsi pelaksanaan bimbingan perkawinan sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga di KUA Sirimau.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.³ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, karenanya peneliti wajib hadir di lapangan mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa peneliti harus menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

Demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kepada masyarakat serta para tokoh adat mengenai bimbingan perkawinan sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga di KUA Sirimau.

G. Teknik Pengumpulan Data

²*Ibid*, h. 135.

³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012), h. 400.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data penelitian dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang bimbingan perkawinan sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga di KUA Sirimau.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengungkapkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan wawancara terbuka mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan dan penjelasan terkait dengan pelaksanaan bimbingan perkawinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bimbingan perkawinan sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga di KUA Sirimau.

H. Teknik Analisis Data

Dalam data-data yang telah dikumpulkan penulis mengolahnya dengan tiga metode analisis yaitu:⁴

⁴ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2002), h. 15-16.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

